

**ANALISIS KANAL *LEARN GERMAN* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TINGKAT A1**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Elang Langit Biru

NIM 1800103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**ANALISIS KANAL YOUTUBE *LEARN GERMAN* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TINGKAT A1**

Oleh
Elang Langit Biru

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Elang Langit Biru
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ELANG LANGIT BIRU
ANALISIS KANAL *LEARN GERMAN* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA JERMAN TINGKAT A1

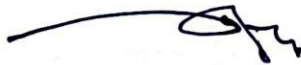
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,

 acc *4/8/2021*

Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 198210042005012001

Pembimbing II,



Dani Hendra, S.Pd., M.A.
NIP 198406062015041001

mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI,



Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 198210042005012001

ABSTRAK

Langit Biru, Elang. 2025. Analisis Kanal *Learn German* Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1. Bandung. Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini berjudul “*Analisis Kanal Learn German sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1*”. Latar belakang penelitian didasarkan pada perkembangan teknologi digital yang semakin berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa asing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian konten kosakata pada kanal YouTube *Learn German* dengan *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen* (GER) level A1, kesesuaiannya dengan buku ajar *Netzwerk neu A1*, serta menilai sejauh mana kanal tersebut memenuhi kriteria media pembelajaran kosakata berbasis daring. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik deskriptif-komparatif. Data penelitian diperoleh dari 66 video dalam kanal *Learn German* yang fokus pada materi kosakata tingkat pemula. Data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tema kosakata, dibandingkan dengan daftar kosakata GER A1, serta dicocokkan dengan topik yang ada dalam buku ajar *Netzwerk neu A1*. Selain itu, kanal juga dianalisis berdasarkan indikator media pembelajaran daring seperti kejelasan penyajian, interaktivitas, sistematika, dan aksesibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanal *Learn German* secara umum telah memuat sebagian besar kosakata yang relevan dengan level A1, khususnya tema angka, salam, keluarga, makanan, dan aktivitas sehari-hari. Kanal ini juga memiliki irisan dengan buku ajar *Netzwerk neu A1* dan sesuai dengan beberapa kriteria media daring, terutama aspek kejelasan dan aksesibilitas. Namun, penelitian juga menemukan keterbatasan berupa kurangnya interaktivitas, ketidaklengkapan cakupan kosakata, serta urutan materi yang belum sepenuhnya sistematis. Dengan demikian, kanal ini lebih tepat diposisikan sebagai media pendukung pembelajaran kosakata, bukan sebagai sumber utama.

Kata Kunci: GER, Kosakata A1, *Learn German*, *Netzwerk neu A1*, Media Pembelajaran Daring, YouTube

ABSTRACT

Langit Biru, Elang. 2025. Analysis of the Learn German Channel as a Medium for Learning German Vocabulary at Level A1. Bandung. Undergraduate Thesis, Department of German Language Education, Faculty of Language and Literature Education, Indonesia University of Education.

This research, entitled “Analysis of the Learn German YouTube Channel as a Vocabulary Learning Medium for German Language Level A1”, is motivated by the increasing role of digital technology in education, particularly in foreign language learning. The main objectives are to analyze the alignment of vocabulary content on the Learn German YouTube channel with the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) A1 level, its conformity with the textbook Netzwerk neu A1, and its suitability with the criteria of online vocabulary learning media. The study employed a qualitative descriptive-comparative method. Data were collected from 66 videos on the Learn German channel that focus on beginner-level vocabulary. The data were categorized by thematic vocabulary, compared with the CEFR A1 vocabulary descriptors, and cross-checked with the topics in Netzwerk neu A1. The channel was also evaluated against indicators of online learning media, including clarity of presentation, interactivity, systematic structure, and accessibility. The findings indicate that the Learn German channel generally covers most vocabulary relevant to the A1 level, particularly in themes such as numbers, greetings, family, food, and daily activities. It also shows significant overlap with Netzwerk neu A1 and fulfills some online media criteria, especially in clarity and accessibility. However, limitations were identified in terms of insufficient interactivity, incomplete vocabulary coverage, and a lack of systematic sequencing. Therefore, this channel is more appropriately positioned as supplementary learning media rather than a primary source.

Keywords: *A1 vocabulary, CEFR, Learn German, Netzwerk neu A1, Online learning media, YouTube*

KURZFASSUNG

Langit Biru, Elang. 2025. Analyse des Kanals „Learn German“ als Medium zum Vokabellernen auf Niveau A1. Bandung. Abschlussarbeit im Fachbereich Deutsch als Fremdsprache. Deutschabteilung. Fakultät für Sprach- und Literaturpädagogik. Pädagogische Universität Indonesiens.

Diese Arbeit mit dem Titel „Analyse des YouTube-Kanals ‚Learn German‘ als Medium zum Vokabellernen für Deutschlernende der Stufe A1“ hat ihren Hintergrund in der zunehmenden Bedeutung digitaler Technologien im Bildungsbereich, insbesondere beim Fremdsprachenlernen. Ziel ist es, die Übereinstimmung der Vokabelinhalte des Kanals mit dem Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmen für Sprachen (GER) A1, ihre Konformität mit dem Lehrwerk Netzwerk neu A1 sowie ihre Eignung im Hinblick auf die Kriterien für Online-Vokabellernmedien zu analysieren. Die Untersuchung basiert auf einer qualitativ-deskriptiv-vergleichenden Methode. Grundlage bilden 66 Videos des Kanals „Learn German“, die sich auf Vokabeln für Anfänger konzentrieren. Die Daten wurden nach thematischen Schwerpunkten kategorisiert, mit den GER-A1-Deskriptoren verglichen und mit den Themen in Netzwerk neu A1 abgeglichen. Darüber hinaus erfolgte eine Bewertung anhand von Indikatoren für Online-Lernmedien wie Klarheit der Darstellung, Interaktivität, systematische Struktur und Zugänglichkeit. Die Ergebnisse zeigen, dass „Learn German“ den Großteil des für A1 relevanten Wortschatzes abdeckt, insbesondere in Bereichen wie Zahlen, Begrüßungen, Familie, Essen und Alltag. Es bestehen deutliche Überschneidungen mit Netzwerk neu A1, und der Kanal erfüllt einige Kriterien für Online-Medien, vor allem hinsichtlich Klarheit und Zugänglichkeit. Einschränkungen zeigen sich jedoch in der geringen Interaktivität, der unvollständigen Abdeckung des Wortschatzes und einer fehlenden systematischen Abfolge. Der Kanal eignet sich daher eher als ergänzendes Lernmedium und weniger als primäre Quelle.

Schlüsselwörter: A1-Vokabeln, Deutsch lernen, GER, Netzwerk neu A1, Online-Lernmedien, YouTube

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
<i>KURZFASSUNG</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Media Pembelajaran	8
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	8
2. Fungsi Media Pembelajaran	9
3. Manfaat Media Pembelajaran	10
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	12
B. <i>E-learning</i>	14
1. Pengertian <i>E-learning</i>	14
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-learning</i>	15
3. Karakteristik <i>E-learning</i>	18
4. Kriteria <i>E-learning</i>	19
C. YouTube sebagai Media Audio-Visual.....	19
D. Kanal YouTube <i>Learn German</i>	21

E. <i>Netzwerk neu A1</i>	22
F. Penelitian Terdahulu	23
1. Al-Rafi'i (2024) – "Pengaruh Media Sosial YouTube terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literature Review"	23
2. Faharrashid, Mutiarsih, & Sopiawati (2024) – "Penggunaan Media Channel YouTube 'Kelas Prancis' dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Tingkat A1"	23
3. Fitri, Fahrudin, & Suwasa Astawa (2024) – "Pengaruh Media YouTube Channel Cocomelon terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak di Kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong"	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Analisis Data	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	33
1. Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 pada kanal YouTube <i>Learn German</i> dengan GER	33
2. Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 Pada Kanal YouTube <i>Learn German</i> Dengan Buku Ajar <i>Netzwerk neu A1</i>	39
3. Kesesuaian Kanal YouTube <i>Learn German</i> Dengan Kriteria Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Daring	42
B. Pembahasan	46
1. Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 pada kanal YouTube <i>Learn German</i> dengan GER	46
2. Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 pada Kanal YouTube <i>Learn German</i> dengan Buku Ajar <i>Netzwerk neu A1</i>	47
3. Kesesuaian Kanal YouTube <i>Learn German</i> dengan Kriteria Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Daring	48
BAB V	51
SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
1. Bagi Pengajar Bahasa Jerman	52

2. Bagi Pemelajar Bahasa Jerman	52
3. Bagi Pengembang Kanal <i>Learn German</i>	52
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Kesesuaian Materi Kanal Learn German dengan GER/CEFR	36
Tabel 4. 2. Contoh Kosakata	37
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Kesesuaian Materi Kanal Learn German dengan Buku Ajar <i>Netzwerk neu A1</i>	40
Tabel 4. 4 Tabel Analisis Kesesuaian Kanal Learn German dengan Kriteria Media Pembelajaran Daring	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Video Materi Kosakata.....	47
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Video Materi Kosakata.....	49

DAFTAR SINGKATAN

GER : *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen*

CEFR : *Common European Framework of References of Languages*

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 pada Kanal YouTube Learn German dengan GER	57
Tabel 2 Kesesuaian Materi Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1 pada Kanal YouTube Learn German dengan Buku Ajar <i>Netzwerk neu A1</i>	68
Tabel 3 Kesesuaian Kanal YouTube Learn German dengan Kriteria Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Daring	80

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from Oxford English Dictionary: <https://www.oed.com>
- Ally, M. (2004). *The Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University.
- Almurashi, W. A. (2016). The Effective Use of YouTube Videos for Teaching the English Language in Classrooms as Supplementary Material at Taibah University in Alula. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 32-47.
- Al-Rafi'i, M. S. (2024). Pengaruh Media Sosial YouTube terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literature Review. *Al Ghazali*, 47-54.
- Alyahya, M. A., Elshaer, I. A., Abunasser, F., Hassan, O. H., & Sobaih, A. E. (2022). E-learning Experience in Higher Education amid COVID-19: Does Gender Really Matter in A Gender Segregated Culture. *Jurnalustainabilit*. <https://doi.org/10.3390/su14063298>. *MDPI Sustainability Journal*, 1.
- Anderson, T. (2011). *The Theory and Practice of Online Learning*. AU Press.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Balistra, R. U. (2021). *Analisis Kanal Learn German Sebagai Media Pembelajaran Grammatik A1-A2 Dalam Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bardin, L. (2011). *Content Analysis*. Lisbon: Edições 70.
- Council of Europe. (2001). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Council of Europe. (2020). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment - Companion Volume*. Strasbourg: Council of Europe Publishing.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*. California: SAGE Publications.
- Dengler, S., Rusch, P., Schmitz, H., & Sieber, T. (2019). *Netzwerk neu A1*. München: Langenscheidt.
- Dengler, S., Schmitz, H., Rusch, P., & Kroger, T. (2019). *Netzwerk neu A1: Deutsch als Fremdsprache – Kursbuch mit Audios und Videos*. Stuttgart: Klett Verlag.
- Dwi, A. (2023). *Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya*. Retrieved from Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU: <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/?amp=1#origin=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F&cap=swipe,education&webview=1&dialog=1&viewport=natural&visibilityState=prerender&prerenderSize=1&viewerUrl=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F&famp%2Fs%2F>
- Faharrashid, F., Mutiarsih, Y., & Sopiawati, I. S. (2024). Penggunaan Media Channel YouTube "Kelas Prancis" dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Tingkat A1. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.

- Fitri, A. N., Fahrudin, & Suwasa Astawa, I. M. (2024). Pengaruh Media YouTube Channel Cocomelon terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak di Kelompok B TKIT Nurul Fikri Selong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Goethe-Institut. (2021). *Goethe-Institut*. Retrieved from Goethe-Institut: <https://www.goethe.de/ins/de/en/uun/dln/ger.html>
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (1996). *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan.
- Hendra. (2024). *Media Pembelajaran Digital dan Manfaatnya*. Retrieved from Deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/media-pembelajaran-digital/>
- Hidayat, R. (2020). *Media Pembelajaran Digital: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Khoerudin, E. (2014). *Direktori File UPI*. Retrieved from Direktori FPBS Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman: http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/197105091998021-ENDING_KHOERUDIN/MEDIA_PEMBELAJARAN_BAHASA_JERMAN.pdf
- Little, D. (2006). The Common European Framework of Reference for Languages: Content, Purpose, Origin, Reception and Impact. *Language Teaching*, 167-190.
- Little, D. (2019). *The Common European Framework of Reference for Languages: Principles, Approaches, and Implementation*. Oxford: Oxford University Press.
- Mahendra, R. (2020). *YouTube Sebagai Media Pembelajaran*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Rangga-Mahendra/publication/341251703_YouTube_sebagai_Media_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/YouTube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Miftah, M. (2008). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Kwangsan*, 100.
- Nabila, J. (2021). Analisis Materi Video A1 Kanal Learn German Di YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Berbicara Kelas X Semester 1. *E-Journal UNESA*.
- Nation, I. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nation, I. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- North, B., Ortega, A., & Sheehan, S. (2018). *The CEFR Companion Volume: New Descriptors*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Nugroho, A. (2021). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 112-125.
- Nunan, D. (2015). *Teaching English to Speakers of Other Languages: An Introduction*. New York: Routledge.
- Permana, P. (2014). *E-Learning, Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Retrieved from Academia.edu: https://www.academia.edu/8395990/E_Learning_Sistem_Manajemen_Pembelajaran_Online_Oleh_Pepen_Permana
- Riadi, M. (2014). *Pengertian, Karakteristik, dan Manfaat E-learning*.
- Riyana, C., & Susilana, R. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sadirman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahadjito. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siemens, G. (2014). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Sistadewi, M. A. (2021). Penggunaan Media YouTube YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* , Vol 10 No. 2, 193.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.